

**ANALISIS MATERI PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM MERDEKA KELAS  
1 SD: RELEVANSI, KELEBIHAN, KEKURANGAN, DAN PENGEMBANGAN  
UNTUK PEMBELAJARAN YANG OPTIMAL**

Puji Pangestuti  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
[23204012023@student.uin-suka.ac.id](mailto:23204012023@student.uin-suka.ac.id)

**ABSTRACT**

*Optimal teaching materials according to the conditions of the student phase are one of the important needs in the world of education, especially the PAI and Budi Pekerti subjects of the independent curriculum for grade 1 of elementary school. This subject is a teaching material that is required at the elementary school level, so the completeness of each content must always be considered in order to make the teaching material suitable for use by students. This study aims to determine the relevance, shortcomings, and advantages of PAI and Budi Pekerti teaching materials for grade 1 of elementary school. This study is classified as a qualitative type with a literature study data collection method, namely researchers read then sort and analyze data from various literatures that are in accordance with the theme to find appropriate data. The literature that researchers use is PAI and Budi Pekerti textbooks for grade 1 of elementary school, scientific journal articles, books that are in accordance with other research themes. The results of the study stated that PAI and Budi Pekerti materials for grade 1 of elementary school are relevant to CP. Meanwhile, in terms of TP, PAI materials still have inconsistencies shown in several chapters in them. Classified according to their type, this material is classified into the type of values/attitudes. In addition, there are significant advantages and disadvantages to Islamic Religious Education teaching materials, so with the development suggestions for Islamic Religious Education materials, these teaching materials can become an optimal tool for teachers and students.*

**Keywords:** *Teaching materials, Islamic Religious Education (PAI), Elementary School*

**ABSTRAK**

Materi ajar yang optimal sesuai dengan kondisi fase peserta didik menjadi salah satu kebutuhan penting di dunia pendidikan, khususnya mapel PAI dan Budi Pekerti kurikulum merdeka kelas 1 SD. Mapel ini menjadi bahan ajar yang diharuskan ada di jenjang SD, sehingga kelengkapan setiap konten harus senantiasa diperhatikan guna menjadikan materi ajar layak digunakan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana relevansi, kekurangan, dan kelebihan dari bahan ajar PAI dan Budi Pekerti kelas 1 SD. Penelitian ini tergolong dalam jenis kualitatif dengan metode pengumpulan data studi literatur, yakni peneliti membaca lalu memilah serta menganalisis data dari beragam literatur yang sesuai dengan tema untuk menemukan data yang sesuai. Adapun literatur yang peneliti gunakan yaitu buku ajar PAI dan Budi Pekerti kelas 1 SD, artikel jurnal ilmiah, buku-buku yang sesuai dengan tema penelitian lainnya. Hasil penelitian menyatakan bahwa materi PAI dan Budi Pekerti kelas 1 SD memiliki relevansi dengan CP. Sedangkan ditinjau dari TP materi PAI masih terdapat ketidak sesuaian yang ditunjukkan pada

beberapa BAB di dalamnya. Digolongkan pada jenisnya materi ini digolongkan dalam jenis nilai/ sikap. Disamping itu terdapat kelebihan dan kekurangan pada materi ajar PAI yang signifikan maka dengan adanya saran pengembangan untuk materi PAI, bahan ajar ini mampu menjadi perangkat yang optimal bagi guru maupun peserta didik.

Kata Kunci: Materi ajar, Pendidikan Agama Islam (PAI), Sekolah Dasar

### **A. Pendahuluan**

Berbicara mengenai pendidikan, maka hal ini erat kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam. PAI dapat dimaknai sebagai pendidikan yang mengajarkan terkait beragama ajaran-ajaran Islam, hal ini meliputi bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik supaya mereka mengetahui, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berperilaku baik, serta mengimplementasikan doktrin agama Islam dari pedoman yang benar yakni *kalamullaah* (Al-qur'an) dan as-Sunnah (Wijayanti et al., 2024, pp. 173–174). Pendidikan yang terdapat di dalam suatu institusi akan dikatakan baik apabila senantiasa berpedoman dengan kurikulum, adapun kurikulum yang dimaksud di sini ialah kurikulum yang tidak keluar dari aturan bangsa utamanya kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah. Materi ajar yang memuat di dalam kurikulum merupakan bagian krusial dalam penerapan pembelajaran dilembaga pendidikan.

Melalui materi ajar, akan memberikan kemudahan kepada tenaga pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran serta dapat memudahkan peserta didik dalam studi. Buku teks tergolong sebagai salah satu contoh dari materi ajar tertulis. Selain itu konten yang terkandung dalam buku teks suatu materi pelajaran berisikan pemaparan yang jelas dari kurikulum (Qutsiyah et al., 2023, p. 145). Ia adalah bagian dari sumber belajar yang digunakan untuk membantu guru dan siswaselama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu bahan ajar dapat membantu siswa di luarsekolah maupun di dalam sekolah untuk belajarsecara individual maupun berkelompok (Anggriani et al., 2022, p. 123). Pendidikan Islam merupakan sarana krusial guna membangun untuk membangun akhlak yang baik pada peserta didik dan menjadikan mereka sebagai manusia kamil.

Secara umum pendidikan Islam juga memiliki orientasi berupa *self realization* yakni sebuah tindakan

yang berpedoman pada ilmu yang telah dia pelajari baik di sekolah, keluarga dan lingkungan sehingga antara ilmu dan amal itu seimbang, sehingga bukan hanya mengenai pengetahuan saja melainkan dibutuhkan sebuah implementasi yang tepat (Hermawati, 2021, p. 57). Materi Agama Islam (PAI) cenderung berorientasi untuk menyiapkan siswa dalam mengetahui, memahami, menghayati serta meyakini doktrin agama Islam yang dilandasi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam relasinya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga mampu tercipta persatuan dan kesatuan antar masyarakat (Aeni et al., 2022). Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia (Aeni et al., 2022, p. 1840). Sehingga dibutuhkan bahan ajar yang optimal menyesuaikan perkembangan zaman maupun fase pesesrta didik pada setiap jenjang pendidikan. Oleh karenanya kajian ini sangat penting dilakukan guna mengetahui bagaimana relevansi, kekurangan, hingga kelebihan dari materi ajar PAI kelas 1 SD.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini tergolong pada jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni data dalam bentuk pemaparan tertulis. Adapun data berasal dari data sekunder yaitu berupa buku ajar materi PAI kelas 1 SD serta literatur pendukung lainnya yang berkaitan dengan tema baik dari artikeli jurnal hingga buku-buku. Sedangkan teknik pengumpulan data penulis menggunakan studi literatur atau kepustakaan, yang mana di sini peneliti membaca, kemudian memilah, serta menganalisis literatur yang berkaitan untuk mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Gambaran Umum Materi PAI & Budi Pekerti Kurikulum Merdeka Kelas 1 SD**

Sebagaimana diketahui bahwa setiap mata pelajaran mempunyai elemen yang berbeda-beda hal ini didasarkan pada tiap karakteristik mata pelajaran. Tidak hanya itu saja, elemen juga mempunyai peran serta capaian guna menciptakan pengetahuan, keterampilan, maupun perilaku yang mengintegrasikan dan mendukung terciptanya kemampuan individu supaya mampu menggapai

CP (Hasanuddin et al., 2023, pp. 60–61). Selaras dengan hal tersebut, Capaian Pembelajaran (CP) dalam materi PAI dan Budi Pekerti Kurikulum

Merdeka di kelas 1 SD digolongkan dengan beberapa elemen, seperti di bawah:

| <b>Elemen</b>           | <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Qur'an Hadits           | Peserta didik memahami bermacam-macam huruf hijaiyah yang berharakat, huruf hijaiyah bersambung. Surah permulaan pada al-Quran yaitu al-Fatihah, beberapa surah pendek dari Al-Qur'an, dan hadis yang membahas mengenai kebersihan. |
| Aqidah                  | Peserta didik memahami rukun iman, iman kepada Allah Swt., beberapa nama-nama baik Allah (asmaul husna), serta iman kepada malaikat.                                                                                                |
| Akhlak                  | Peserta didik memahami akhlak terhadap Allah Swt. dengan menyucikan dan memuji Allah dan juga akhlak terhadap diri sendiri.                                                                                                         |
| Fiqih                   | Peserta didik memahami rukun Islam, 2 kalimat syahadat (syahadatain), tata cara bersuci, salat 5 waktu (salat fardu), azan, iqamah, mengingat Allah (zikir), dan berdo'a setelah menunaikan salat.                                  |
| Sejarah Peradaban Islam | Peserta didik mengerti tentang cerita Nabi dan Rasul Allah.                                                                                                                                                                         |

Materi PAI dan Budi Pekerti pada kelas 1 SD tergolong kompleks yang mana di dalamnya mengandung banyak BAB dan Sub BAB sesuai dengan fasenya, adapun rincian jumlah BAB ialah sebagai berikut:

| <b>BAB</b> | <b>Judul Materi dan Sub BAB</b>                                                                                       |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|            | <b>Semester I</b>                                                                                                     |
| I          | Aku Cinta Al-Qur'an: Al-Qur'an Adalah Kitabku, Aku Tahu Huruf Hijaiah, Aku Tahu Harakat, Aku Hafal Surah Al-Fatihah   |
| II         | Mengenal Rukun Iman: Pengertian Rukun Iman, Beriman kepada Allah, Beriman Kepada Rasul, Aku Cinta Allah dan Rasul-Nya |

|                    |                                                                                                                                                                                       |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| III                | Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah: Membaca Basmalah, Membaca Hamdalah, Bersikap Santun, Mensyukuri Nikmat Allah swt                                                              |
| IV                 | Mengenal Rukun Islam: Mengerti Rukun Islam, Mengenal Dua Kalimat Syahadat, Mengartikan Dua Kalimat Syahadat, Aku Anak Muslim                                                          |
| V                  | Nabi dan Rasul Panutanku: Mengenal Nabi dan Rasul, 25 Nabi dan Rasul, Mukjizat Nabi dan Rasul, Perilaku Sederhana Nabi dan Rasul.                                                     |
| <b>Semester II</b> |                                                                                                                                                                                       |
| VI                 | Al-Qur'an Pedoman Hidupku: Mengenal Harakat, Membaca Huruf Hijaiah, Membaca Surah Al-Ikhlâs, Pesan Pokok Surah Al-Ikhlâs.                                                             |
| VII                | Kasih Sayang terhadap Sesama: Mengenal Asmaul husna, Ar-Rahman, Ar-Rahim, Kasih Sayang Nabi Muhammad saw.                                                                             |
| VIII               | Aku Suka Berterima Kasih dan Disiplin: Berterima Kasih kepada Sesama, Cara Berterima Kasih, Berperilaku Disiplin, Cara Berperilaku Disiplin .                                         |
| IX                 | Membiasakan Hidup Bersih: Hidup Bersih, Bersuci, Berwudu, Tayamum.                                                                                                                    |
| X                  | Nabi Adam a.s. Manusia Pertama: Allah Swt. Menciptakan Nabi Adam a.s, Nabi Adam a.s. dan Hawa Tinggal di Surga, Nabi Adam a.s. dan Hawa Diturunkan ke Bumi, Keteladanan Nabi Adam a.s |

Berdasarkan pemaparan dalam materi PAI dan Budi Pekerti Kurikulum Merdeka kelas 1 SD, semester I meliputi BAB I hingga BAB 5 sedangkan semester II dimulai dari BAB VI hingga BAB X. Selain itu, terdapat 10 BAB yang mencakup berbagai bidang keagamaan/ elemen, yaitu Quran Hadis, fikih, akidah akhlak, serta sejarah dan kebudayaan Islam yang mana dari materi tersebut cenderung didominasi oleh aqidah & akhlak. Rincian dari penggolongan materi tersebut meliputi: **pertama**,

Quran Hadis: Terdapat 2 BAB yang membahas materi seputar Quran Hadis, yaitu: BAB I: "Aku Cinta Al-Quran" yang mengajarkan siswa tentang kecintaan dan penghormatan terhadap Al-Quran. Kemudian, BAB VI: "Al-Quran Pedoman Hidupku" yang menekankan pentingnya Al-Quran sebagai panduan dalam menjalani kehidupan manusia sehari-hari. **Kedua**, Fikih: Materi fikih disajikan dalam 1 BAB, yaitu: BAB IX: "Membiasakan Hidup Bersih" yang mengajarkan untuk

mengimplementasikan dalam menjaga kebersihan sebagai bagian dari ibadah dan kepatuhan terhadap ajaran agama Islam.

**Ketiga,** Akidah & Akhlak: Materi mengenai akidah dan akhlak mendominasi dengan 6 BAB, yang meliputi: 1) BAB II: "Menenal Rukun Iman" yang memperkenalkan dasar-dasar keimanan dalam Islam. 2) BAB III: "Aku Suka Membaca Basmalah" yang menekankan pentingnya memulai segala aktivitas dengan mengingat Allah. 3) BAB IV: "Menenal Rukun Islam" yang menjelaskan tentang dasar-dasar kewajiban sebagai seorang muslim. 4) BAB V: "Nabi dan Rasul Panutanku" yang memperkenalkan nabi dan rasul sebagai teladan kehidupan. 5) BAB VII: "Kasih Sayang Terhadap Sesama" yang mengajarkan

pentingnya memiliki sikap kasih sayang terhadap orang lain. 6) BAB VIII: "Aku Suka Berterima Kasih dan Disiplin" yang menekankan sikap bersyukur dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. **Keempat,** Sejarah Kebudayaan/ Peradaban Islam (SKI): Terdapat 1 BAB yang membahas materi ini, yaitu: BAB X: "Nabi Adam Manusia Pertama" (Nurzakun, 2021, pp. 6–184). Di dalam materi PAI dan Budi Pekerti Kurikulum Merdeka kelas 1 SD juga memuat mengenai Tujuan Pembelajaran (TP), aspek ini sangat penting sebab ia adalah bagian dari tindakan peserta didik yang ingin dicapai dalam keadaan & level kemampuan tertentu (Sesmiarni & Asi, 2023, pp. 10–11), adapun TP tersebut sebagaimana terlampir di bawah:

| BAB | Tujuan Pembelajaran (TP)                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I   | 1. membiasakan diri melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an; 2. memiliki sikap pemberani; 3. menjelaskan makna Al-Qur'an dengan benar; 4. melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih; 5. menyebutkan arti harakat dengan baik; 6. menyebutkan macam-macam harakat; dan 7. menghafalkan surah Al-Fatihah dengan lancar                              |
| II  | 1. mempercayai 6 rukun iman; 2. membiasakan diri dengan sikap peduli; 3. membiasakan diri dengan sikap suka bekerja sama; 4. menjelaskan rukun iman dengan baik; 5. menyebutkan macam-macam rukun iman dengan benar; 6. menghafal enam rukun iman dengan lancar; 7. menyebutkan ciptaan Allah dengan benar; 8. menyebutkan pengertian |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | rasul dengan benar; dan 9. membuat gambar pohon rukun iman dengan benar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| III | 1. membiasakan diri membaca basmalah; 2. membiasakan diri membaca hamdalah; 3. membiasakan diri bersikap santun; 4. membiasakan diri perilaku bersyukur; 5. melafalkan basmalah dengan lancar; 6. menyebutkan arti basmalah dengan benar; 7. melafalkan hamdalah dengan lancar; 8. menyebutkan arti hamdalah dengan benar; 9. memberikan contoh bersikap santun dengan tepat; dan 10. memberikan contoh cara bersyukur dengan tepat.                                      |
| IV  | 1. mempercayai rukun Islam; 2. menyayangi ayah dan bunda; 3. Menyebutkan arti rukun Islam dengan benar; 4. menyebutkan macam-macam rukun islam dengan benar; 5. menghafal lima rukun Islam dengan lancar; 6. melafalkan dua kalimat syahadat dengan lancar; 7. mengartikan dua kalimat syahadat dengan tepat; 8. menyanyikan lagu dengan syair syahadatain beserta artinya dengan lancar; dan 9. menggambar ilustrasi "jalan kereta dan stasiun" rukun Islam dengan baik. |
| V   | 1.meyakini adanya nabi dan rasul; 2. membiasakan perilaku sederhana; 3. menjelaskan pengertian nabi dan rasul dengan benar; 4. membedakan antara nabi dan rasul dengan jelas; 5. menyebutkan nama 25 nabi dan rasul dengan benar; 6. menjelaskan pengertian mukjizat dengan benar; 7. menyebutkan salah satu mukjizat nabi dan rasul dengan benar; dan 8. menjelaskan perilaku sederhana nabi dan rasul dengan benar.                                                     |
| VI  | 1.Meyakini keesaan Allah Swt.;2. Memiliki sikap bertanggung jawab; 3. Menyebutkan macam-macam harakat dengan baik;4. Melafalkan huruf hijaiyah berharakat dengan benar; 5. Melafalkan surah Al-Ikhlâs dengan benar; 6. Menunjukkan hafalan surah Al-Ikhlâs dengan lancar; dan 7. Menyebutkan pesan pokok surah Al-Ikhlâs dengan benar                                                                                                                                     |
| VII | 1,Meyakini Asmaulhusna; 2. Menjalankan sikap kasih sayang terhadap sesama; 3. Menyebutkan pengertian Asmaul husna dengan benar; 4. Menyebutkan arti Asmaulhusna, yaitu Ar- Rahmān dan Ar-Rahim dengan tepat; 5. Menyebutkan bentuk kasih sayang Allah Swt. Terhadap makhluk-Nya dengan benar; 6. Menyebutkan bentuk kasih sayang Nabi Muhammad saw. Dengan benar; 7. Menyebutkan keteladanan Asmaul husna, Ar-                                                            |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|      | Rahmān dan Ar-Rahim; dan 8. Membuat kaligrafi Ar-Rahman, Ar-Rahim dan lafal Muhammad dengan rapi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| VIII | 1. Membiasakan diri tertib menjalankan salat lima waktu; 2. Membiasakan diri dengan sikap kasih sayang; 3. Membiasakan diri dengan sikap disiplin; 4. Menyebutkan cara berterima kasih dengan benar; 5. Menjelaskan alasan kenapa diharuskan berterima kasih dengan tepat; 6. Menyebutkan kepada siapa saja harus berterima kasih dengan benar; 7. Menyebutkan cara hidup disiplin dengan tepat; dan 8. Menyebutkan keuntungan hidup disiplin dengan benar                       |
| IX   | .1. Membiasakan bersuci dengan benar; 2. menjalankan sikap hidup bersih setiap hari; 3. menyebutkan pengertian bertaharah dengan benar; 4. menyebutkan jenis-jenis bertaharah dengan tepat; 5. menyebutkan cara bersuci dari najis dan hadas dengan Benar; 6. menyebutkan hikmah bersuci dengan tepat; 8. mempraktikkan wudu dengan benar; dan 9. mempraktikkan tayamum dengan benar.                                                                                            |
| X    | 1. mengimani Nabi Adam a.s. sebagai manusia pertama; 2. membiasakan diri meminta maaf saat melakukan kesalahan; 3. Membiasakan diri bersabar menghadapi cobaan; 4. menceritakan proses penciptaan Nabi Adam a.s. dengan benar; 5. menceritakan kehidupan Nabi Adam a.s. dan Hawa di surga dengan benar; 6. menjelaskan sebab Nabi Adam a.s. dan Hawa diturunkan ke bumi dengan benar; dan 7. menyebutkan keteladanan dari Nabi Adam a.s. dengan benar (Nurzakun, 2021, pp. 6–8). |

**Relevansi Materi PAI dan Budi Pekerti Kelas 1 SD: CP, TP, dan Jenis Materi**

Capaian Pembelajaran merupakan sebuah aspek yang harus ada di dalam sebuah materi ajar. Sebab ia adalah bagian orientasi kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik. Hal ini senada dengan keterkaitan CP materi PAI dan Budi

Pekerti dengan CP. Pada materi PAI dan Budi Pekerti mengandung beberapa elemen yakni Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, serta Sejarah Peradaban Islam. Setiap elemen mempunyai cakupan masing-masing seperti Al-Qur'an Hadits dengan capaian mengenai pemahaman huruf hijaiyah berharakat dan sambung, serta beberapa surat-surat al-Quran



hingga hadits halnya hadits kesucian. Elemen selanjutnya yaitu aqidah dengan Capaian Pembelajaran tentang pemahaman rukun iman, aspek ini juga membahas secara mendetail tentang iman kepada Allah dan Iman kepada Malaikat. Kemudian beberapa pemaparan mengenai nama-nama Allah yang baik/ *asmaul husna*. Maka pada elemen akhlak mencakup perihal pemahaman akhlak baik itu terhadap diri sendiri serta kepada Allah hal ini dibuktikan dengan cara bagaimana mengangungkan-Nya dan bagaimana memuji Allah. Selain itu dalam elemen fiqih juga dipaparkan mengenai rukun Islam pada aspek ini dua kalimat syahadat juga menjadi bagian yang dipelajari secara mendalam, kemudian terdapat metode bersuci yang tepat, pengenalan terkait salat wajib, *lafadz* azan serta iqamah, mengingat Allah/ zikir, dan do'a sesudah pelaksanaan salat.

Terakhir elemen Sejarah Peradaban Islam yang memuat penjelasan atau cerita yang berhubungan dengan Nabi & Rasul Allah. Dari beragam elemen beserta Capaian Pembelajaran di atas peneliti mendapati bahwa CP materi tersebut ternyata memiliki korelasi dengan

mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas 1 SD, sehingga apabila aspek di atas sejalan, sehingga materi dapat disebut relevan digunakan untuk jenjang SD kelas 1 yang menempati fase A . Sejalan dengan ini maka apabila dianalisis dari segi Tujuan Pembelajaran (TP) seperti yang telah penulis lampirkan di atas, diperoleh bahwa sebagaimana yang termaktub dalam TP di semester I yang meliputi BAB I hingga BAB V menunjukkan bahwa TP dengan kelima BAB belum terpenuhi. Halnya yang ada di BAB I Tujuan Pembelajaran menjelaskan bahwa siswa mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih, tetapi dalam materi macam-macam huruf hijaiyah hanya disajikan dalam bentuk huruf tanpa harakat serta tanpa adanya transliterasi yakni mengenai bagaimana tata cara membacanya, maka ini akan menjadi kendala peserta didik di fase tersebut. Tidak hanya itu saja di dalam TP BAB II menyatakan bahwa peserta didik mampu menjelaskan mengenai rukun iman dengan tepat, namun ditinjau dari pemaparan materi ternyata belum ditemukan penjelasan tentang definisi rukun iman, sehingga dapat menyulitkan siswa untuk memahami rukun iman sebelum mengetahui macam-macamnya. Selanjutnya TP di

BAB IV menyatakan bahwa peserta didik mampu memahami/menyebutkan terkait pengertian dari rukun Islam, namun pada pemaparan materi tidak ada penjelasan mengenai pengertian tersebut. Menilik Tujuan Pembelajaran (TP) semester II BAB VI hingga X sejauh ini telah memperlihatkan kesesuaiannya antara aspek Tujuan Pembelajaran dengan materi dalam setiap BAB dan Sub BAB fase A.

Berbicara mengenai materi, bahwa materi pembelajaran hakikatnya dipilih harus berkualitas guna membantu siswa dalam menggapai standar kompetensi & kompetensi dasar. Maka penting untuk ditelaah dari segi jenis, cakupan, sistematika, serta perlakuan. Adapun jenis-jenisnya digolongkan sebagai berikut: **pertama**, Fakta: segala sesuatu yang tampak nyata dan memiliki validitas, baik itu objek, kisah sejarah, simbol & suatu lokasi di Indonesia, pengorbanan pejuang dengan terciptanya prasasti dan makam. Adapun jenis bahan ini dapat ditemukan di BAB X. Pada BAB sepuluh menjelaskan mengenai kisah sejarah yakni tentang Nabi Adam sebagai manusia yang pertama kali diciptakan-Nya. **Kedua**, Konsep:

semua hal yang berbentuk definisi-definisi baru yang mana hal ini sering muncul dari pemikiran, seperti makna, kriteria atau ciri-ciri, serta hakikat. Materi yang mengacu pada jenis konsep ini meliputi BAB IX, di dalam BAB tersebut membahas terkait kebiasaan hidup bersih, seperti melalui bersuci, berwiudu hingga tayamum semuanya dijelaskan secara detail apa itu definisinya.

**Ketiga**, Prinsip: jenis tersebut meliputi pokok utama, hujjah atau dalil, rumus, adagium, paradigma dan relasi antar konsep yang menunjukkan dampak sebab akibat. Maka dapat dilihat pada BAB II dan IV kedua termasuk dalam elemen aqidah yang membahas mengenai rukun iman dan Islam. **Keempat**, Prosedur, dimaknai sebagai metode-metode yang berurut maupun terstruktur dalam menjalankan kegiatan serta rangkaian suatu suatu skema. Pada BAB IX yang tergolong pada elemen Fiqih, BAB ini mengacu pada suatu tindakan bersuci yang dipaparkan dalam bentuk langkah-langkah yang berurutan. **Kelima**, Sikap atau nilai, dipahami sebagai capaian akademik dalam dimensi sikap. Jenis tersebut dapat dilihat di dalam BAB III, V, VII, VIII yang mana beberapa BAB ini

termasuk elemen akhlak yang membahas mengenai suatu nilai yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari manusia. (Sabarudin, 2013, pp. 6–7) Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa materi PAI dan Budi Pekerti kelas 1 SD tergolong dalam jenis materi Nilai atau sikap, dibuktikan pada beberapa BAB (III, V, VII, VIII) yang mana BAB tersebut cenderung mendominasi dibanding BAB lainnya.

#### **Kelebihan Materi PAI dan Budi Pekerti Kurikulum Merdeka Kelas 1 SD**

Kelebihan yang sangat terlihat dalam materi PAI dan Budi Pekerti kelas 1 SD adalah penyajian isi dilengkapi dengan beraneka gambar-gambar berwarna yang menarik, yang mana gambar-gambar tersebut sejalan dengan konteks materi. Di usia anak-anak kelas 1, visualisasi melalui gambar memainkan peranan yang krusial dalam proses pembelajaran. Maksud metode visualisasia di sini ialah suatu metode yang menggunakan gambar guna mendorong peserta didik dalam memahami sebuah materi (Sari et al., 2019, p. 150). Gambar yang berwarna tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka

memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih efektif dan menyenangkan/ fun. Pada usia ini, peserta didik sangat tertarik dengan elemen visual, dan gambar-gambar yang cerah serta menggugah selera mereka dapat meningkatkan minat belajar secara signifikan. Ketika siswa disuguhkan materi yang disertai adanya beragam gambar, mereka cenderung lebih berambisi serta mampu terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan demikian hal ini mampu membuat peserta didik lebih merasakan pengalaman nyata dan cepat menangkap pembahasan materi ajar (Oktaviyanti et al., 2022, pp. 5590–5591).

Gambar-gambar ini berfungsi sebagai stimulus yang menarik, mendorong mereka untuk mengeksplorasi dan berinteraksi dengan materi yang disajikan. Selain itu, gambar dapat berfungsi sebagai alat bantu yang memperjelas informasi dan ide yang ingin disampaikan. Dengan menyertakan gambar-gambar yang relevan, para siswa dan siswi dapat lebih mudah mengkorelasikan apa yang mereka lihat dengan konsep yang sedang dipelajari. Seperti yang telah

disediakan pada buku pelajaran PAI dan Budi Pekerti terlampir gambar-gambar yang berkaitan dengan tema pembahasan ketika belajar tentang ibadah wajib yakni salat fardu, pemahaman mengenai mukjizat para Nabi dan aspek-aspek lainnya. Gambar-gambar yang menggambarkan situasi atau tindakan tersebut dapat membantu siswa membayangkan dan memahami makna dibalik ajaran agama secara lebih konkret. Penggunaan gambar juga mendukung pembelajaran multisensori, di mana siswa tidak hanya mengandalkan literal atau teks saja, tetapi juga memanfaatkan imajinasi dan pemahaman visual mereka.

Selain itu, materi PAI & Budi Pekerti Kurikulum Merdeka kelas 1 SD juga menambahkan peta konsep pada setiap BAB yang didesain sangat menarik. Sebagaimana diketahui bahwa peta konsep mengandung beragam manfaat dalam proses pembelajaran yang melingkupi: pertama, guna mendalami segala yang telah dimengerti para murid, maksudnya pendidik memahami gagasan apa yang sudah dikuasai oleh para peserta didik ketika pra-pembelajaran berlangsung. Kedua,

menggali lebih dalam mengenai metode belajar. Ketiga, mengurai sebuah konsep yang kurang tepat. Keempat, untuk bahan evaluasi yang efektif (Saidah et al., 2024, p. 45). Melalui peta konsep yang disediakan dengan memadukan gambar disertai aneka warna sesuai fase A memberikan kemudahan dalam menerapkan pembelajaran yang efektif tidak hanya pada pendidik tetapi peserta didik juga mudah dalam memahami tema terkait.

Materi PAI dan Budi Pekerti Kurikulum Merdeka kelas 1 SD juga didukung penggunaan asesmen yang disajikan sesuai kapasitas tema pada setiap BAB. Asesment atau yang dikenal dengan penilaian merupakan sebuah metode yang sangat terstruktur guna memperoleh data mengenai evaluasi atau hasil kegiatan belajar peserta didik untuk mendapatkan keputusan sesuai kualifikasi tertentu. Penilaian atau assesmen juga dapat dipahami sebagai cara untuk memperoleh keterangan informasi yang bersifat kontinue terkait elemen wawasan, sikap, keahlian, dan karakter siswa guna membuat ketetapan penilaian. (Budiarti et al., 2023, pp. 254–255). Asesmen yang tersedia selain dalam

bentuk individu juga dikemas dalam bentuk kelompok yakni diskusi, sehingga peserta didik dilatih untuk saling bekerja sama. Kegiatan kelompok tergolong penting bagi peserta didik, sebab melibatkan beberapa orang yang mana mereka selain melakukan kerjasama juga dilatih untuk saling bertukar ide, dengan metode ini mereka secara tidak langsung belajar mengenai gotong royong sebagaimana hal ini ialah bagian dari orientasi kurikulum merdeka.

Penyajian materi PAI dan Budi disesuaikan fase murid, di mana materi yang ada senantiasa dikorelasikan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat diperhatikan pada setiap BAB misalnya yang paling menonjol ialah pembahasan kebersihan dan ibadah. Pada setiap BAB, materi dijelaskan dengan penggunaan bahasa dan diksi yang sangat mudah dipahami oleh peserta didik jenjang SD kelas 1. Pada jenjang pendidikan dasar, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan memahami isi sebuah materi. Maka, melalui penyajian materi yang dikemas dengan bahasa dan diksi yang ringan (tidak kompleks) memberikan kemudahan bagi siswa

dalam mencerna isi materi (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2018, pp. 10–14).

### **Kekurangan Materi PAI dan Budi Pekerti Kurikulum Merdeka Kelas 1 SD**

Kekurangan yang terdapat pada materi PAI & Budi Pekerti jenjang SD kelas 1 ialah adanya ketidak selarasan antara Tujuan Pembelajaran (TP) dengan pembahasan materi. Seperti, pertama pada bagian penyajian materi huruf hijaiyah pada PAI kelas 1 kumer terletak pada kurangnya panduan fonetik yang memadai untuk membantu siswa melafalkan huruf dengan benar. Meskipun tujuan pembelajaran menekankan kemampuan siswa untuk melafalkan huruf hijaiyah secara tepat, materi yang disajikan hanya menampilkan huruf asli dalam bentuk tulisan Arab tanpa disertai panduan cara membaca secara latin atau transliterasi. Hal ini menimbulkan kesulitan bagi siswa kelas 1 yang belum terbiasa dengan huruf hijaiyah dan fonetik bahasa Arab. Tanpa panduan latin, siswa tidak memiliki referensi yang jelas tentang bagaimana melafalkan huruf tersebut, terutama karena pada usia mereka, kemampuan membaca dan

menghafal secara visual masih terbatas.

Ketiadaan transliterasi dapat menjadikan aktivitas belajar mengajar tidak efisien, sebab murid memerlukan bimbingan lebih intensif dari guru untuk melafalkan huruf dengan benar, yang mungkin tidak selalu dapat terpenuhi secara maksimal mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya. Dengan demikian, penyajian materi ini tidak mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Tanpa penambahan panduan cara membaca yang jelas, seperti transliterasi latin, siswa berisiko mengalami kesulitan dalam mengenal dan menguasai huruf hijaiyah, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan kemampuan membaca Al-Quran mereka di tahap selanjutnya. Oleh karena itu, diperlukan revisi materi untuk memasukkan panduan fonetik yang memadai agar pembelajaran lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh siswa kelas 1.

Kedua, pada BAB II kelemahan yang ditemukan dalam bab dua materi PAI kelas 1 kurikulum merdeka terletak pada ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dan konten yang disajikan. Tujuan pembelajaran BAB II

menyebutkan bahwa siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian dari Rukun Iman. Namun, setelah ditelusuri, materi tersebut hanya mencantumkan jumlah dan macam-macam Rukun Iman tanpa memberikan penjelasan mengenai pengertian mendasar dari Rukun Iman itu sendiri. Ketiadaan penjelasan tentang pengertian Rukun Iman dapat mengakibatkan siswa tidak memahami esensi dan makna dari konsep yang diajarkan.

Pada tahap usia sekolah dasar, penting bagi siswa untuk memahami definisi atau pengertian dasar terlebih dahulu sebelum mempelajari rincian lebih lanjut. Dengan hanya menyajikan jumlah dan macam-macam Rukun Iman tanpa menjelaskan konsep dasarnya, siswa berisiko menghafal informasi secara mekanis tanpa memahami makna di balik ajaran tersebut. Hal ini bertentangan dengan prinsip pembelajaran yang bertujuan membentuk pemahaman yang mendalam dan bernilai untuk para siswa. Oleh karena itu, sebaiknya jika materi disusun dengan menjelaskan terlebih dahulu pengertian dari Rukun Iman secara sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Setelah siswa

memahami konsep dasar, barulah dijelaskan mengenai jumlah dan macam-macam Rukun Iman secara bertahap. Dengan pendekatan ini, siswa akan lebih mudah mengaitkan konsep dasar dengan detail, maka pengajaran akan semakin berhasil atau mudah mencapai outputnya.

Lebih lanjut di dalam BAB IV, dalam tujuan pembelajaran, dinyatakan bahwa siswa diharapkan mampu mengerti arti dari Rukun Islam. Namun, setelah ditelusuri, materi hanya memaparkan daftar Rukun Islam tanpa memberikan penjelasan detail mengenai definisi atau makna dari Rukun Islam itu sendiri. Ketidakhadiran penjelasan mengenai pengertian Rukun Islam berpotensi menyebabkan siswa hanya memahami Rukun Islam sebagai sekumpulan aturan atau aktivitas tanpa mengetahui dasar spiritual dan tujuan dari masing-masing rukun. Dalam konteks pendidikan anak usia sekolah dasar, pemahaman mengenai definisi dasar tergolong penting dan dibutuhkan agar para murid tidak sekadar menghafal, tetapi juga mengerti atau memahami makna dan tujuan dibalik ajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Sebab pemahaman yang ditunjukkan melalui

pengamalan (ajaran agama) kelak menjadi ukuran keberhasilan dari pendidikan agama (Suwari, 2022, pp. 16–17). Untuk mengoptimalkan pembelajaran, materi perlu diperbaiki dengan menambahkan penjelasan singkat dan sederhana tentang definisi rukun Islam. Penjelasan ini dapat mencakup pengertian bahwa rukun Islam adalah pilar-pilar atau dasar-dasar yang menjadi pedoman bagi umat Islam dalam beribadah dan menjalankan kehidupannya.

Dengan menyajikan definisi terlebih dahulu, siswa dapat lebih memahami konsep Rukun Islam sebelum mempelajari masing-masing rukunnya secara lebih rinci. Ini akan membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan memungkinkan siswa menginternalisasi ajaran agama dengan lebih baik. Adapun dalam bab empat pada tujuan pembelajaran, dinyatakan bahwa siswa diharapkan mampu mengerti arti dari Rukun Islam. Namun, setelah ditelusuri, materi hanya memaparkan daftar Rukun Islam tanpa memberikan penjelasan detail mengenai definisi atau makna dari Rukun Islam itu sendiri. Ketidakhadiran penjelasan mengenai pengertian Rukun Islam

berpotensi menyebabkan siswa hanya memahami Rukun Islam sebagai sekumpulan aturan atau aktivitas tanpa mengetahui dasar spiritual dan tujuan dari masing-masing rukun.

Dalam konteks pendidikan anak usia sekolah dasar, pemahaman mengenai definisi dasar sangat penting agar siswa tidak sekadar menghafal, tetapi juga memahami makna dan tujuan di balik ajaran yang disampaikan. Untuk mengoptimalkan pembelajaran, materi perlu direvisi dengan menambahkan penjelasan singkat dan sederhana tentang definisi Rukun Islam. Penjelasan ini dapat mencakup pengertian bahwa Rukun Islam adalah pilar-pilar atau dasar-dasar yang menjadi pedoman bagi umat Islam dalam beribadah dan menjalankan kehidupannya. Dengan menyajikan definisi terlebih dahulu, siswa dapat lebih memahami konsep Rukun Islam sebelum mempelajari masing-masing rukunnya secara lebih rinci. Ini akan membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan memungkinkan siswa menginternalisasi ajaran agama dengan lebih baik.

Senada dengan hal ini di dalam BAB delapan meskipun tujuan pembelajaran menyebutkan bahwa

siswa harus mampu membiasakan diri melaksanakan ibadah wajib dengan tertib, materi yang disajikan tidak menjelaskan secara spesifik apa saja yang termasuk dalam ibadah wajib, serta tidak memberikan informasi tentang konsekuensi meninggalkan ibadah tersebut. Ketidadaan penjelasan mengenai jenis-jenis ibadah wajib dapat menyebabkan siswa kebingungan dan tidak memahami apa yang dimaksud dengan ibadah wajib. Pada tingkat pendidikan dasar, sangat penting untuk memperkenalkan konsep dengan jelas dan terperinci agar siswa dapat memahaminya secara bertahap dan mendalam. Tanpa informasi ini, siswa berisiko hanya mengetahui istilah “ibadah wajib” tanpa memahami bentuk nyata dari ibadah tersebut, seperti shalat, puasa, atau zakat. Selain itu, tidak adanya penjelasan mengenai konsekuensi meninggalkan ibadah wajib juga menjadi kekurangan yang signifikan.

Pemahaman tentang sebab-akibat atau konsekuensi, baik dari sudut agama maupun dari moral serta sosial, hal ini sangat dibutuhkan untuk membantu murid memahami pentingnya pelaksanaan ibadah dalam kehidupan mereka sehari-hari.



Perlu diketahui bahwa implementasi terhadap pemahaman keislaman ini selain dapat memperkuat moral tetapi juga etika (Nurmalasari & Abidin, 2024, p. 222). Dengan mengetahui akibat dari tidak melaksanakan ibadah wajib, siswa dapat lebih termotivasi untuk melakukannya dengan kesadaran penuh, bukan sekadar kewajiban formal. Oleh karena itu, perbaikan dalam bahan ajar ini diperlukan dengan menambahkan pemaparan tentang jenis-jenis ibadah wajib beserta konsekuensi dari meninggalkannya, dijelaskan menggunakan pemilihan diksi yang tidak rumit serta ringan dimengerti oleh para murid kelas 1 SD. Hal ini akan membantu siswa menginternalisasi pentingnya menjalankan ibadah wajib dan mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Selain itu menurut penulis materi akidah dan akhlak yang mendominasi kurikulum, seperti mengenal rukun iman, rukun Islam, serta sikap kasih sayang dan disiplin, dirancang untuk membangun landasan keimanan dan moral yang kokoh sejak dini. Dengan memberikan perhatian besar pada pembelajaran akhlak, kurikulum ini

bertujuan membentuk perilaku dan sikap positif yang diharapkan menjadi dasar bagi perkembangan karakter siswa di masa depan. Pendekatan ini juga mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam pada aktivitas nyata siswa, menjadikannya lebih mudah dipahami, diinternalisasi, dan diimplementasikan.

### **Saran Pengembangan Materi PAI & Budi Pekerti Kurikulum Merdeka Kelas 1 SD**

- 1) Optimalisasi isi/ bahan: perlu diperkaya penjelasan yang jelas dan detail tentang Rukun Iman dan Rukun Islam, termasuk definisi serta makna dari masing-masing rukun. Tidak hanya itu saja pentingnya menyertakan informasi lengkap mengenai ibadah wajib, mencakup pengertian, jenis, dan konsekuensi dari meninggalkannya. Supaya siswa mampu memahami dengan detail mengenai rukun iman dan islam, serta kewajiban ibadah bagi umat Islam.
- 2) Integrasi penjelasan fungsi: diperlukan penjelasan mengenai fungsi dan makna secara jelas misalnya

pembahasan materi tentang istilah “basmalah & hamdalah”, serta korelasikan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga mereka memahami nilai spiritual dibalik bacaan tersebut. Sebab usia SD kelas 1 termasuk bagian awal dimana keilmuan itu ditanamkan, tidak hanya itu nilai keagamaan yang ditanamkan kepada anak sejak usia muda mampu menjadi bekal bagi mereka supaya semakin matang dalam menangani permasalahan (Risnawati & Priyantoro, 2021, pp. 11–13)

- 3) Pengayaan isi pembahasan/ bahan: perlu menambahkan BAB atau Sub-BAB tambahan yang membahas aspek fikih, sejarah kebudayaan Islam, serta penanaman nilai-nilai akhlak yang seimbang dengan akidah agar tidak ada yang mendominasi.
- 4) Penggunaan media interaktif: diperlukan adanya pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti video edukasi atau aplikasi interaktif yang menyajikan materi dengan metode yang mendidik

serta menarik (*fun learning*), dikatakan demikian sebab metode ini mampu menolong para murid memahami materi pembelajaran dengan baik. Adanya perkembangan teknologi yang berdampak pada kegiatan pengajaran, penciptaan media pembelajaran, serta perencanaannya oleh karenanya pemanfaatan teknologi dalam pengajaran dapat memberikan penunjang kualitas pembelajaran (Edi Kushadi, 2024, p. 324) di dalam mata pelajaran utamanya PAI di kelas 1 SD,

- 5) Keterlibatan praktis: dibutuhkan pemaparan terkait rancangan aktivitas atau proyek yang melibatkan murid dalam implementasi ibadah atau pengamalan nilai-nilai moderasi beragama, halnya membuat karya berupa poster tentang “rukun Islam atau rukun Iman”. Ini dimaksudkan supaya peserta didik semakin lebih mudah memahami materi, sehingga proses penyampaian materi tidak hanya berasal dari penjelasan lisan pendidik saja.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis peneliti materi ajar PAI dan Budi Pekerti kurikulum merdeka kelas 1 SD jika ditinjau dari segi relevansi terdapat kesesuaian antara CP dengan materi, sebaliknya dari segi TP masih terdapat ketidaksesuaian yang dibuktikan dalam penyajian di BAB I, II, dan IV. Selain itu materi ajar ini memiliki kekurangan dan kelebihan yang signifikan. Kelebihan dari materi ajar PAI dan Budi Pekerti kelas 1 SD yakni penyajian materi yang menarik dengan adanya gambar berwarna sesuai dengan tema pembelajaran, yang mana hal ini mampu membantu pemahaman peserta didik terkait konsep secara visual. Kemudian, materi ini memaparkan peta konsep dan asesmen memadai, yang dapat menjadikan proses belajar-mengajar selain menyenangkan juga partisipatif. Sedangkan kekurangannya meliputi minimnya panduan fonetik untuk pembahasan huruf hijaiyah, kurangnya pemaparan detail tentang Rukun Iman, Rukun Islam, dan ibadah wajib. Hal ini mengakibatkan peserta didik

kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar tersebut. Sehingga, diperlukan pengembangan dengan adanya optimalisasi dan pengayaan isi, integrasi penjelasan terkait fungsi, pemanfaatan media teknologi, dan keterlibatan praktis.

#### **Saran**

Sebagai penelitian yang berfokus pada materi ajar PAI jenjang SD kelas 1 hal ini turut memberikan sumbangsih bagi ranah pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran melalui materi yang optimal. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu melakukan analisis materi PAI secara mendalam pada fase maupun jenjang lebih atas serta dilakukan dengan penelitian secara langsung (*field study*).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aeni, A. N., Djuanda, D., Maulana, M., Nursaadah, R., & Sopian, S. B. P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1835. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>
- Anggriani, S. P., Jufri, A. W., Syukur,

- A., & Setiadi, D. (2022). Pengembangan Materi Ajar Berbasis Video Kreatif Biologi pada Materi Sistem Ekskresi untuk Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 123–129.
- Budiarti, E., Anshoriyah, S., Levryn, P. K., Annisa, N., & Abidah, N. (2023). Asesmen Dan Laporan Hasil Belajar PAUD Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 253–259.
- Edi Kusnadi, S. A. A. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di MA Al Ikhlas Padakembang Tasikmalaya. *JDPP Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2).
- Hasanuddin, Choirunnisa, Novianti, W., Edi, S., Suharti, A., Chayati, N., Hita, I. P. A. D., Saparuddin, Purwanto, E., Hedinigrum, L. P., Febriana, A., Purnamaningsih, P. E., & Wismayanti, K. W. (2023). *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)* (F. N. Kartkasari & D. N. Hidayat (eds.)). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Hermawati, K. A. (2021). Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 56–72. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6159](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6159)
- Nurmalasari, S., & Abidin, J. (2024). Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 221–231.
- Nurzakun, M. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas 1*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbud Ristek.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589–5597.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2018). *Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran* (1).
- Qutsiyah, D. A., Asy'ari, H., Fadhillah, F., Sirojuddin, A., & Nasucha, J. A. (2023). Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Perspektif Hots. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 145–157. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.287>
- Risnawati, A., & Priyantoro, D. (2021). Pentingnya penanaman nilai-nilai agama pada pendidikan anak usia dini dalam perspektif al-quran. *Aş-Şibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–16.
- Sabarudin. (2013). MATERI PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013. *Jurnal An-Nur*, 04(01), 1–18.
- Saidah, N., Fadllan, A., & Faqih, M. I. (2024). KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN PETA KONSEP

DALAMPENINGKATANHASIL  
BELAJAR FISIKA MATERI  
GERAK MELINGKAR KELAS  
XSMA/MA. *Ijset Journal*, 1(4),  
44–52.

- Sari, N. E., Oktapia, R., & , Ina  
Marliana, A. H. (2019).  
*Penggunaan strategi visualisasi  
dalam pembelajaran membaca  
pemahaman bahasa inggris  
berbasis karakter pada siswa  
smp 1, 2, 3, 4).* 148–156.
- Sesmiarni, Z., & Asi, R. S. (2023).  
*Perencanaan Pembelajaran:  
Kurikulum Merdeka* (I). CV  
Bintang Semesta Media.
- Suwari, D. R. (2022). *Penerapan  
praktik Ubudiyah metode setoran  
dalam meningkatkan  
pemahaman agama siswa (studi  
kasus siswa kelas XI MA  
Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik).*  
IAIN Kediri.
- Wijayanti, R. A. H. P. R. A., Nur, S.,  
Pratiwi, S. D. S., Sufa, S. V.,  
Siska, Sari, F., Wulandari, P. N.,  
Yunita, R., Ismariy, M. R. S. I. M.  
|Muhammad N. K. Al, Saputri, T.  
N., Fatmawati, A., Ana, N., &  
Yulianti., V. I. (2024). *Pendidikan  
Agama Islam* (U. Khasanah  
(ed.); I). TAHTA MEDIA GROUP.